

Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 Di SDN Wonokromo III Surabaya

Knowledge About Brushing Teeth in Grade 5 Elementary School Students at SDN Wonokromo III Surabaya

Riswanda Khansa Hamida¹ Silvia Prasetyowati² Agus Marjianto³
¹²³Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email: riswandakhansa00@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Oral and dental health maintenance education can be given to elementary school children because motor skills can develop ideally when entering elementary school age in dental and oral health maintenance behavior such as how to brush teeth. **Problem statement:** The problem of this study is the lack of knowledge of elementary school children in grade 5 at SDN Wonokromo III Surabaya. **Objective:** The purpose of this study was to determine the level of knowledge of elementary school children in grade 5 at SDN Wonokromo III Surabaya. **Method** The research method with the type of research used is descriptive. Data collection using a questionnaire sheet. The number of respondents in this study were all grade 5 students at SDN Wonokromo III Surabaya as many as 56 students. The data analysis technique was by percentageing and presenting in table form. **Result:** The results of the study showed that the knowledge of 5th grade elementary school children at SDN Wonokromo III Surabaya is still in the category of lacking.

Keyword : Knowledge; Brushing Teeth; Elementary School Children

PENDAHULUAN

Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, sesuai terhadap (Permenkes No.89, 2015) kesehatan gigi dan mulut sebagai kondisi dimana gigi terbebas pada jaringan lunak dengan jaringan keras gigi maupun berbagai komponen dengan berkaitan pada rongga mulut dengan memungkinkan individu dalam berkomunikasi, makan, serta berinteraksi sosial tanpa mengalami disfungsi, gangguan estetik, maupun ketidak nyamanan yang disebabkan oleh permasalahan oklusi, penyakit, serta kehilangan gigi dengan demikian dapat untuk beraktifitas produktif dengan sosial maupun ekonomi.

Upaya dengan paling mudah dilaksanakan dalam menjaga kesehatan & kesehatan gigi dan mulut melalui kebiasaan menggosok gigi. Perilaku menyikat gigi secara tepat juga sesuai ialah dilaksanakan dengan teratur, tekun, dan teliti. Menyikat gigi sebagai aktifitas secara sangat utama dalam menjaga serta merawat kesehatan gigi dan mulut pada bakteri maupun sisa makanan yang terdapat melalui sikat gigi. Menyikat gigi juga

sebagai sebuah tahapan yang dilaksanakan dalam menjaga sehingga gigi sennatiasa pada kondisi bersih juga sehat (Muliadi dkk., 2022).

Hasil survei nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) yang dilaksanakan dari (Kesehatan RI, 2018). Mengenai penduduk di Indonesia sejumlah 94,7% telah memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari, akan tetapi hanya 6,4% saja dengan melaksanakan secara tepat. Anak sekolah berdasarkan penjelasan WHO “*World Health Organization*” merupakan kelompok anak dengan uisa diantara 7-15 tahun, akan tetapi umumnya anak dengan usia 7-12 tahun di Indonesia. (Herry Imran dkk, 2023)

Penyakit gigi dan mulut mampu terjadi dari sejumlah kelompok usia, termasuk anak-anak. Kerusakan gigi dalam anak-anak mampu mempengaruhi masa pertumbuhan gigi ketika usai dewasa. Dengan demikian pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebagai sesuatu utama dengan harus diketahui sejak dini. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulur mampu disampaikan kepada anak usia sekolah dasar karena kemampuan

motorik dapat berkembang secara maksimal ketika terdapat dalam usia sekolah dasar pada aspek tindakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut (Pontoluli dkk., 2021).

Oral hygiene secara buruk dalam anak-anak juga karena kebiasaan sang anak dengan gemar mengkonsumsi makanan manis dengan berdampak pada plak yang menumpuk dalam permukaan gigi. Dikarenakan kemampuan menyikat gigi dalam anak sekolah dasar secara kurang, kontribusi orang tua utamanya ibu sangatlah penting. Perhatian juga dukungan orang tua dengan tetap diberikan mampu meningkatkan kemampuan anak untuk menyikat gigi (Nugroho dkk., 2019).

Kesehatan gigi dan mulut sebagai aspek utama bagi kesehatan gigi dan mulut dengan bebas terhadap penyakit dengan demikian harus dijaga juga dipelihara sehingga terciptanya kesehatan gigi dengan maksimal. Berdasarkan penjelasan Green dan Vermillion, indeks yang dimaksudkan adalah “*Oral Hygiene Index Simplified*” (OHI-S). OHI-S menjadi angka numerik dengan membuktikan keadaan klinis juga kebersihan gigi dan mulut individu ketika pemeriksaan. Skor tersebut sebagai ukuran yang didapatkan pada hasil penjumlahan diantara debris indeks dengan kalkulus indeks. Nilai hasil pada penjumlahan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kategori diantaranya kategori baik dalam skor (0-1,2), kategori sedang pada skor (1,3-3,0), serta kategori buruk pada skor (3,1-6,0) (Aqidatunisa dkk., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SD Wonokromo III melalui cara memeriksa debris indeks pada 10 siswa. Diperoleh hasil pemeriksaan mengenai 8 dari 10 siswa (80%) termasuk dalam kategori sedang (1,4). Sedangkan hasil pengumpulan data dengan pembagian kuisioner yang berisi materi tentang menggosok gigi dalam seluruh siswa kelas 5 di SDN Wonokromo III didapatkan hasil nilai rata-rata 54 dan termasuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan uraian tersebut ditemukan permasalahan dalam kesehatan gigi mengenai kondisi debris indeks pada 8 siswa dari 10 termasuk dalam kategori sedang.

1. Jenis Penelitian
Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini.
2. Populasi
Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh murid kelas 5 sebanyak 56 anak.
3. Lokasi Penelitian
Pada riset ini peneliti memilih lokasi di SDN Wonokromo III Surabaya, Jl. Karangrejo Sawah Gg. XI No.1, Wonokromo, Surabaya.
4. Waktu Penelitian
Studi yang dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga Maret 2024.
5. Variabel Penelitian
 - a. Variabel bebas : Kuisioner pengetahuan cara menggosok gigi yang benar
 - b. Variabel teikat : Pengetahuan siswa.
6. Metode Pengumpulan Data
Peneliti menggunakan angket (kuisioner) sebagai metode pengumpulan data
7. Instrumen Pengumpulan Data
Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan peneliti yaitu lembar kuisioner.
8. Teknik Pengumpulan Data
Langkah – langkah dalam pengumpulan data : pengambilan data dimulai dari persiapan pengambilan data. Kemudian meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas untuk pengambilan data pada murid kelas 5. Setelah seluruh siswa kelas 5 berkumpul, lanjut untuk menjelaskan kepada mereka tentang cara pengisian kuisioner. Setelah pengisian kuisioner selesai data tersebut kemudian dikumpulkan dan akan dilakukan pengelolaan data kemudian di analisis untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.
9. Teknik Analisis Data
Teknik analisa data dengan menghitung jumlah antara jawaban yang benar dan salah pada jawaban responden kemudian dibuatkan rata-rata dan presentase lalu disajikan dalam bentuk tabel.

METODE PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi frekuensi jawaban responden dari pengetahuan siswa kelas 5 di SDN Wonokromo III Surabaya tentang pengertian dan cara menggosok gigi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas 5 SDN Wonokromo III Surabaya Tentang Pengertian dan Cara Menggosok Gigi

Pertanyaan	Jawaban			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Pengertian dari menggosok gigi yaitu cara umum untuk menghilangkan sisa makanan	42	75	14	25
Alasan menggosok gigi itu penting karena untuk mencegah penyakit pada gigi dan mulut	50	89,2	6	10,7
Alasan menggosok gigi pada anak sangat penting karena lapisan gigi pada anak belum sempurna	24	42,8	33	58,9
Alasan menggosok gigi efektif dapat dilakukan karena dapat menjangkau ke bagian gigi yang susah dibersihkan	36	64,2	20	35,7
Cara menggosok gigi pada bagian bibir yaitu dengan cara naik turun	27	48,2	29	51,7
Cara menggosok gigi pada bagian pipi yaitu dengan cara memutar	14	25	42	75
Cara menggosok gigi pada bagian menghadap lidah yaitu dengan cara mencongkel	16	28,5	40	71,4
Cara menggosok gigi pada bagian langit-langit yaitu dengan cara mencongkel	16	28,5	40	71,4
Bagaimana cara menggosok gigi pada	30	53,5	26	46,4

bagian pengunyahan yaitu dengan cara maju mundur

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang pengertian dan cara menggosok gigi terdapat (50,5%) menjawab benar dan termasuk dalam kriteria kurang.

2. Distribusi frekuensi jawaban responden dari pengetahuan siswa kelas 5 di SDN Wonokromo III Surabaya tentang alat dan bahan untuk menggosok gigi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas 5 SDN Wonokromo III Surabaya Tentang Alat dan Bahan Untuk Menggosok Gigi

Pernyataan	Jawaban			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Banyaknya pasta gigi	17	30,3	39	69,6
Manfaat flouride pada pasta gigi yaitu untuk mencegah gigi berlubang	33	58,9	23	41
Tekstur bulu sikat gigi yang benar untuk anak adalah berbulu lembut	40	71,4	16	28,5
Efek samping dari penggunaan bulu sikat gigi yang kasar yaitu dapat membuat gusi turun	11	19,6	45	80,3
Berkumur setelah gosok gigi tak perlu berulang kali agar kandungan flouride tidak hilang	36	64,2	20	35,7

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang pengertian dan cara menggosok gigi terdapat (48,8%) menjawab benar dan termasuk dalam kriteria kurang

3. Distribusi frekuensi jawaban responden dari pengetahuan siswa kelas 5 di SDN Wonokromo III Surabaya tentang waktu dan frekuensi menggosok gigi

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas 5 SDN Wonokromo III Surabaya Tentang Waktu dan Frekuensi Menggosok Gigi

Pernyataan	Jawaban			
	Benar		Salah	
	Σ	%	Σ	%
Waktu yang tepat untuk menggosok gigi yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur	33	58,9	23	41
Manfaat menggosok gigi setelah sarapan pagi yaitu mengangkat sisa makanan yang menempel di permukaan gigi	36	64,2	20	35,7
Manfaat menggosok gigi sebelum tidur yaitu mencegah kuman dan bakteri berkembang dalam mulut	35	62,5	21	37,5
Frekuensi yang tepat saat menggosok gigi dalam sehari adalah 2 kali sehari	25	44,6	31	37,5
Waktu yang di butuhkan untuk menggosok gigi adalah minimal 2 menit	26	46,4	30	53,5
Pengulangan menggosok bagian gigi adalah 8 kali	28	50	28	50

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jawaban responden tentang waktu dan frekuensi menggosok gigi terdapat (54,4%) menjawab benar dan termasuk dalam kriteria kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan anak sekolah dasar kelas 5 di SDN Wonokromo III Surabaya tentang menggosok gigi termasuk dalam kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Zavera, D'Arc, J., Ratuela, Ellen, & Jeineke. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1), 6. <https://doi.org/10.35801/ijphcm.v3i1.4251>
- Ali, M., Nurjazuli, Sulistiyani, Budiono, & Hanani Yusniar. (2024). Analisis Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku pada Kejadian Karies Gigi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Kempas. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 8(1), 667–674. <https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.21534>
- Anggraeni, A. N. D. F., Prasetyowati, S., & Mahirawatie, I. C. (2022). Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di SDN 2 Sumberejo Kabupaten Trenggalek. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 523–533. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.366>
- Asyura, F., & Fitria, I. (2024). *Overview Of Students ' Teeth Brushing Knowledge Of Elementary School Pulo Ie , Kuala District , Nagan Raya Regency*. 10(2), 440–445. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v10i2.4409>
- Darmayanti, R., Irawan, E., Iklima, N., Anggriani, P., & Handayani, N. (2022). Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas V Sdn 045 Pasir Kaliki. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 284–290. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Eva Suzanna, Lilis Suryani, Chairil Zaman, & Hamyatri Rawallah. (2025). Analysis of Factors Affecting Employee Performance at the Health Office. *Lentera Perawat*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.396>
- Fitriana, Mahirawatie, I. C., & Isnanto. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Orang Tua pada Karies Gigi Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun.

- Indonesian Journal of Helath and Medical ISSN:*,
1(3), 487–492.
<http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Herry Imran, Niakurniawati, Ratna Wilis, N. (2023). *Manajemen Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Dalam Penurunan Debris Index Pada Anak SDN 53 Banda Aceh*. 6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9633>
- Jauharuddin, A., Nurfajrina.M, F., Aulyah, D. R., Usman, F., & Sundu, S. (2023). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(2), 01–08.
<https://doi.org/10.57214/jusika.v7i2.546>
- Kesehatan RI, K. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang *Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*. In Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2015. hal. 3
- Kesehatan RI, K. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. In Jakarta: Sekretariat Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI 2018. hal. 222
- Kurniawan, A., Larasati, R., Edi, I. S., & Sugito, B. H. (2023). Gambaran Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(1), 121–130.
<https://doi.org/10.37160/jikg.v5i1.422>
- Kusumaningsih, T. P., & Sulastri, I. (2023). “Pembiasaan Personal Hygiene Gosok gigi Yang Benar Sebagai Upaya Perawatan Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Abdimas Ibis*, 1(2), 6–12.
<https://ejurnal.ibisa.ac.id/index.php/jp/article/view/307/285>
- Martin, F. F., & Satriyandari, Y. (2024). *Perbedaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak yang Menyikat Gigi dengan Teknik Fone's dan Teknik Horizontal pada Murid Umur 11-12 Tahun*. 1(2), 2–7. <https://jurnal.kesehatan.cendikijajenius-ind.id/index.php/jenius/index%0A>
- Muda, T., Ayu, G., Sugito, B. H., & Marjianto, A. (2023). Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Pada Siswa Kelas I Sdn Kertajaya 1-207 Surabaya. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 3(3), 60–75.
<https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/221>
- Muliadi, A., Isnanto, & Agus Marjianto. (2022). Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas Vi Mi Nahdlatul Wathan Pringgasea Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(1), 1–12.
<http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
<https://doi.org/10.37160/jikg.v3i1.845>
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In Jakarta: EGC. hal. 16-21
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In Jakarta: Rineka Cipta. hal. 10-11
- Nugroho, L. S., Femala, D., & Maryani, Y. (2019). Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i1.358>
- Nurhalisah, A. R. N., Hidayati, S., & Isnanto. (2021). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 4(3), 1–16.
<https://doi.org/978-979-518-984-8>
- Nurizza, E., Isnanto, & Purwaningsih, E. (2020). Pengaruh peran orangtua terhadap debris index score siswa inklusi SDN Pakis VIII Surabaya Tahun 2020. *Journal of Oral Health Care*, 8(1), 22–27.
<http://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/598>
- Oktaviani, E., Sofiyah, Y., & Lusiani, E. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun. 5(1), 25–30. <https://doi.org/10.33867/jaia.v5i1.146>
- Pamewa, K., Mila Febriany, M Fajrin Wijaya, Risnayanti Anas, & Muh. Syahdan Ardita Saman. (2024). *Perbedaan Akumulasi Plak Antara Anak Laki-Laki Dan Perempuan Setelah Menyikat Gigi Di Depan Cermin*. 2(2), 327–335.
<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH/article/view/355>
- Pontoluli, Z. G., Khoman, J. A., & Wowor, V. N. S. (2021). Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis pada Anak Sekolah Dasar. *E-GiGi*, 9(1), 21–28.
<https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32366>
- Praptiningsih, R., & Ningtyas, E. (2020). Pengaruh Metode Menggosok Gigi Sebelum Makan Terhadap Kuantitas Bakteri Dan Ph Saliva. 4235–4235. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-5690-2_100564
- Purfita Fauziyah, E., Hadi, S., & Ulfah, S. F. (2023). Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan

- Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas 6 Mi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(1), 35–50. <https://doi.org/10.37160/jikg.v5i1.423>
- Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2021). Efektifitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 63. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.152>
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>
- Ramadhani, D. A., Edi, I. S., & Mahirawatie, I. C. (2024). *Gambaran Pengetahuan Tentang Cara Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Murid Kelas Iv Sdn Putat Gede Surabaya Tahun 2018*. 5(2), 8–19. <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/id/eprint/1479> <https://doi.org/10.37160/jikg.v5i2.524>
- Randi, R., & Himawati, M. (2024). *Laporan Penelitian Hubungan Antara Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Skor Indeks Plak PHP Anak SDN Ciburial 01 : studi observasional*. 8(3), 311–321. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v8i3.57701>
- Safa'ah, N., Pitaloka, D., & Ryandini, T. P. (2022). Edukasi Pencegahan Karies Gigi Melalui Media Vidio Animasi Pentingnya Sikat Gigi Pada Anak 5-6 Th Di Desa Sumurgung Kec. Palang Kab. Tuban. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(1), 72–80. <https://doi.org/10.30737/jaim.v6i1.3325>
- Saputri, D. Y., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Hubungan Cara Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Siswa Kelas XI SMA Widya Darma Surabaya. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), 233–243. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Savindra, A. P., Lestaris, T., Jelita, H., Kahanjak, D. N., & Surbakti, R. B. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kebiasaan menyikat gigi pada anak kelas III-V di SDN 8 Langkai Palangka Raya. *Barigas: Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(2), 48–52. <https://doi.org/10.37304/barigas.v2i2.11577>
- Supriatna, A., Widyastuti, N., Wahyudadi, B. S., & Rahmah, N. A. (2024). Penggunaan Video Edukasi Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1), 10–15. <https://doi.org/10.32382/mkg.v23i1.615>
- Thioritz, E., Asridiana, A., & Safri, M. (2022). Motivasi dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Terhadap Frekuensi Menggosok Gigi. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 21(2), 8. <https://doi.org/10.32382/mkg.v21i2.3040>
- Utami Parta Santi, A., & Khamimah, S. (2019). Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(5), 16–25. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Wanti, M., Mintjelungan, C. N., & Wowor, V. N. S. (2021). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak. *E-GiGi*, 9(1), 15–20. <https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32365>
- Winarto, W., & Nina. (2021). Hubungan Antara Frekuensi Menyikat Gigi, Cara Menyikat Gigi dan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Karies. *Public Health Education*, 52(36), 5. <https://doi.org/10.53801/jphe.v1i01.13>
- Yuniarly, E., Haryani, W., (2021). Promosi Tentang Fluoride Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Karies Gigi Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 1(1), 2807–3134. <http://ojs33.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/90>
- Yuzar, Y., Aljufri, Sriani, Y., Herawati, N., Lisnayetti, & Alhamda, S. (2023). Hygiene Index Siswa dalam Menyikat Gigi dengan Teknik Kombinasi Vertikal Horizontal dan Fone's Horizontal. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.29238/ohc.v11i1.1764>